**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
   * 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dipilih untuk digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Bog (Margono, 2005: 36) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati”.

**2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian tindakan kelas (PTK), PTK menawarkan peluang sebagai strategi pengembangan kinerja, sebab pendekatan penelitian ini menempatkan guru sebagai peneliti, agen perubahan yang pola kerjanya bersifat kolaboratif.

Peneliti memilih jenis penelitian tindakan kelas karena pada dasarnya PTK adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti dan menelusuri akar persoalan yang muncul di dalam kelas, kemudian mencari solusi terbaik dari masalah tersebut. Dalam penelitian, peneliti adalah instrument kunci baik dalam merancang, melaksanakan, pengumpulan data, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan membuat laporan.

**B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD 15 Manjalling Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba yang difokuskan pada:

1. Penerapan strategi pembelajaran *directed reading activity* yang dilakukan oleh guru kelas IV pada aspek kemampuan membaca, juga pada siswa dalam proses pembelajaran pada aspek kemampuan membaca dengan strategi pembelajaran *directed reading activity*.
2. Kemampuan membaca pemahaman yang dimaksud adalah kesanggupan siswa untuk memahami isi atau makna serta menemukan pokok pikiran yang terkandung dalam bacaan. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa, maka guru menggunakan tes tertulis yang berbentuk soal esai dan siswa membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasanya sendiri.

**C. Setting dan Subjek Penelitian**

**1. Seting Penelitian**

Rencana lokasi penelitian terletak di SD 15 Manjalling Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba. Dipilihnya lokasi penelitian ini sebagai bagian dari upaya peningkatan dan pemerataan akses layanan pendidikan yang berkualitas karena di sekolah ini masih ditemukan siswa kelas IV yang masih rendah terhadap materi menentukan ide pokok paragraf. Serta adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian ini.

**2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan siswa kelas IV SDN 15 Manjalling Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 21 orang dengan rincian 8 laki- laki dan 13 perempuan. Adapun alasan memilih siswa kelas IV sebagai subjek penelitian adalah adanya masalah yang dialami oleh siswa kelas IV dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah siswa yang masih rendah terhadap materi menentukan ide pokok paragraf.

**D. Rancangan Penelitian**

Mekanisme pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mengikuti model Arikunto, karena mudah diterapkan oleh guru pada saat melakukan proses kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini dil aksanakan 2 siklus, rancangan tindakan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian yaitu dengan empat langkah utama: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Prosedur penelitian tindakan kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

Desain penelitian tindakan kelas yang berdaur ulang, digambarkan oleh Arikunto (2008: 16) sebagai berikut:

PERENCANAAN

REFLEKSI

**SIKLUS I**

PELAKSANAAN

PENGAMATAN

PERENCANAAN

PELAKSANAAN

REFLEKSI

**SIKLUS II**

PENGAMATAN

**SIKLUS n**

*Gambar 3.1 : Prosedur Penelitian Siklus I dan II*

*Sumber : Arikunto (2008 : 16)*

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Rencana Tindakan (*planning*)

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu merencanakan tindakan yang akan dilakukan. Ada beberapa hal yang dilakukan peneliti dalam tindakan tersebut, diantaranya:

1. Menyamakan persepsi antara peneliti dengan guru kelas IV dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan diajarkan.
2. Menyusun RPP beserta LKS dan soal-soal.
3. Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *directed reading activity* (DRA).
4. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.
5. Melakukan diskusi balikan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan selama pembelajaran yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan masukan pada pelaksanaan siklus II berikutnya.
6. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Setelah melakukan perencanaan tindakan, selanjutnya guru bersama peneliti menerapkan strategi *directed reading activity* (DRA) dalam pembelajaran. Secara rinci kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

* + - 1. Tahap persiapan
  1. Guru memberikan penjelasan tentang ide pokok atau gagasan utama suatu paragraf.
  2. Guru membacakan judul teks bacaan dan memberikan tanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan judul teks bacaan , guna membentuk skemata awal pengetahuan dan pengalaman siswa.
  3. Guru membacakan judul teks bacaan secara keseluruhan.
  4. Guru bersama siswa mengidentifikasi dan menemukan makna dari kata-kata sulit yang ada dalam bacaan.
  5. Guru bersama siswa menentukan tujuan membaca.
     + 1. Tahap membaca dalam hati

1. Guru mempersilahkan siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan.
2. Guru berkeliling kelas untuk memonitor kegiatan membaca siswa guna mengidentifikasi kesulitan baca yang dialami siswa.
   * + 1. Tahap tindak lanjut
3. Guru mengajukan beberapa pertanyaan agar siswa berpikir kritis terhadap isi bacaan yang telah dibacanya.
4. Guru mengarahkan siswa untuk membaca kembali teks bacaan.
5. Guru mempersilahkan siswa untuk menuliskan atau menemukan ide pokok atau gagasan utama yang ada dalam paragraf.
6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi atau mengemukakan pendapatnya mengenai ide pokok yang ditemukannya dalam paragraf.
7. Guru memberikan tugas yang ditujukan untuk mengembangkan pemahaman siswa mengena ide pokok suatu paragaraf.
8. Observasi (*observation*)

Observer melakukan observasi atau pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran dan mencatat semua kejadian pada saat pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Obyek yang diobservasi adalah kegiatan belajar siswa dan proses pembelajaran yang disajikan oleh guru, dalam hal ini adalah peneliti.

1. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, diperoleh informasi tentang kelebihan dan kekurangan pada siklus I. Hasil refleksi ini digunakan sebagai pedoman oleh peneliti dalam merevisi kelemahan-kelemahan dari pembelajaran pada siklus I dan melanjutkan ke siklus II.

**E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

* + - 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek. Pengamat ini dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan (format, daftar cek), catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktivitas di kelas, penggambaran interaksi dalam kelas, alat perekaman elektronik, atau pemetaan kelas Mills (Kunandar 12008: 143) Instru-men pengamatan yang digunakan berupa lembar observasi model *checklist* (√).

* + - 1. Teknik Tes

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Beberapa macam jenis tes yang biasa digunakan dalam pendidikan yaitu : tes kepribadian, tes bakat, tes inteligensi, tes minat, ters prestasi dan tes sikap (performance test). Tes ini dilaksanakan pada awal penelitian, ada akhir setiap tindakan, dan pada akhir setelah diberikan serangkaian tindakan.

* + - 1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data-data atau arsip yang ada di sekolah yang digunakan sebagai sumber data, yang mampu menggambarkan kondisi ideal siswa yang menjadi subjek dalam penelitian, seperti data guru, jumlah siswa, buku daftar hadir siswa, buku daftar nilai siswa.

* 1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
     1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran, maka setiap siklus dilakukan evaluasi berupa tes unjuk kerja yang dilakukan disetiap akhir siklus.

Analisis tersebut dapat dihitung menggunakan statistik sederhana dengan rumus sebagai berikut (Daryanto, 2011) :

1. Untuk menilai tes unjuk kerja siswa digunakan rumus:

Nilai =

1. Untuk menghitung nilai rata-rata siswa:

X =

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

∑X = Jumlah semua nilai siswa

∑N= Jumlah Siswa

1. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa :

P =

Data kualitatif yang berupa hasil observasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman (Daryanto, 2011: 84-85) yang terdiri dari 4 tahap, yaitu:

1. Reduksi data dilakukan dengan memilah-milah data yang terkumpul. Data yang diambil adalah sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data bertujuan agar data lebih terarah dan lebih mudah dikelolah.
2. Penyajian data adalah tahap di mana data yang telah dipilah-pilah sesuai tujuan penelitian kemudian disajikan dalam table. Semua data yang terkumpul mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi diatur kedalam table agar mempermudah dalam membaca data.
3. Verifikasi data dilakukan dengan cara tringulasi data yaitu membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan sumber data lainnya. Tujuannya adalah untuk mengecek apakah informasi dari data yang terkumpul tersebut akurat.
4. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil dari semua data yang diperoleh.

* + 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan indikator hasil.

1. Indikator Proses

Indikator keberhasilan dari segi proses pembelajaran adalah apabila terjadi peningkatan pada kegiatan pembelajaran untuk aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa yang diperoleh melalui lembar pengamatan. Kriteria yang digunakan dalam menentukan pencapaian proses pembelajaran digunakan indikator sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Indikator keberhasilan proses menurut Daryanto (2007 : 89)

|  |  |
| --- | --- |
| **Aktivitas %** | **Kategori** |
| 80 % – 100 % | Baik (B) |
| 65 % - 79 % | Cukup (C) |
| < 65 % | Kurang (K) |

1. Indikator Hasil

Peningkatan hasil belajar siswa didasarkan atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah sebesar 70. Menganalisis proses belajar siswa dengan memperhatikan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bertujuan untuk mengetahui daya serap siswa. Adapun kategori hasil membaca pemahaman siswa yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai keberhasilan** | **Keterangan** |
| 0-70 | Tidak tuntas |
| 71-100 | Tuntas |

Jadi, penerapan strategi *directed reading activity* dikatakan berhasil apabila 80% siswa mendapat nilai 70 ke atas untuk pelajaran Bahasa Indonesia khususnya kemampuan membaca pemahaman.